

BAB I

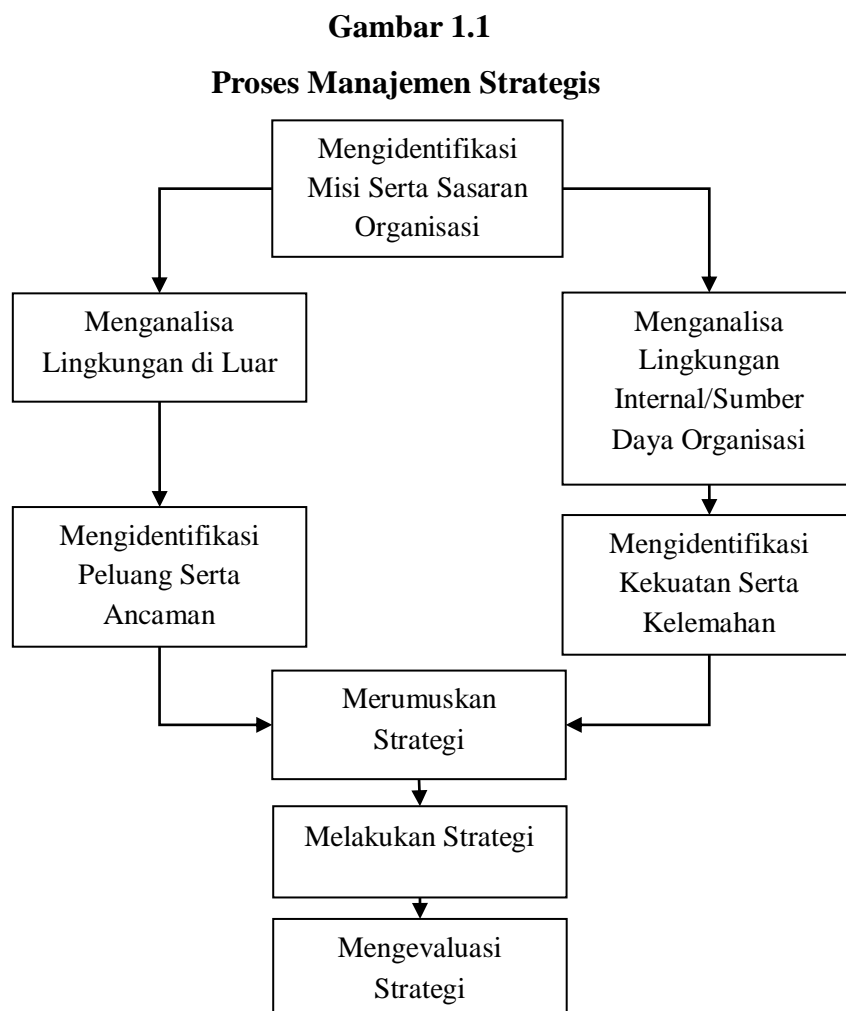
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin banyaknya perusahaan atau organisasi yang dibangun pada era globalisasi ini. Mulai dari perusahaan kecil ataupun perusahaan berskala besar. Perusahaan kecil termasuk usaha yang kecil dan menengah hingga berkembang menjadi perusahaan besar. Masing masing perusahaan memiliki tujuan tersendiri namun sama sama harus menghasilkan keuntungan. Perusahaan tersebut tentunya memiliki sebuah produk unggulan yang ditawarkan kepada konsumen. Produk inilah yang mampu menghasilkan keuntungan atau laba jika mampu bersaing dengan produk lainnya. Tidak hanya dari segi produk saja, melainkan pelayanan yang diberikan kepada konsumen haruslah memberikan pelayanan yang semaksimal mungkin agar dapat diterima oleh pihak konsumen.

Strategi manajemen sangatlah penting untuk membantu berjalannya perusahaan perusahaan yang didirikannya. Setelah mendirikan perusahaan tentunya harus merancang dan menetapkan strategi strategi yang harus dilaksanakan setiap tahunnya. Manajemen strategi membahas tentang gambaran besar mengenai tujuan perusahaan, sumber dayanya serta apakah sumber daya tersebut mampu memenuhi tujuan strategi secara efektif. Manajemen strategi harus memiliki dasar yang kuat sebagai acuan pengambilan keputusan dalam sebuah perusahaan.

Manajemen strategi melingkupi perencanaan, pengarahan, pengorganisasian serta pengendalian atas keputusan dan tindakan mengenai strategi perusahaan.² Begitupun usaha usaha kecil tetaplah merancang strategi strategi untuk usahanya. Perencanaan dalam perusahaan besar maupun kecil harus menetapkan visi misi perusahaan serta mampu mengidentifikasi usaha apa dan bagaimana yang harus digeluti serta bagaimana rencana perusahaan tersebut mampu bersaing di industri semacamnya.³



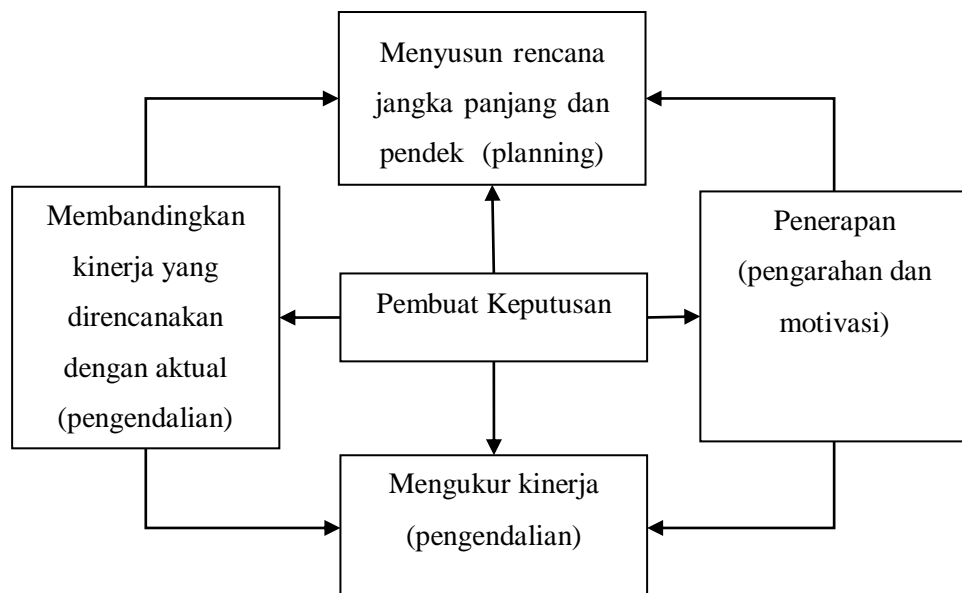
Sumber: Eddy Yunus, Manajemen Strategis, 2016

² Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm. 4

³ Efri Novianto, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 15

Berdasarkan gambar diatas, proses manajemen strategis berguna pada keberlangsungan usaha karena dapat mencapai hasil yang diinginkan perusahaan. Selain manajemen strategi, manajemen akuntansi juga harus diperhatikan. Manajemen akuntansi membahas tentang informasi informasi keuangan yang diberikan untuk pengguna laporan keuangan yang membutuhkan terutama bagi pihak intenal atau manajemennya. Akuntansi manajemen ini kemudian digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang diberikan oleh akuntansi manajemen berbeda dengan informasi yang diberikan akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen memakai informasinya adalah pihak internal, sedangkan akuntansi keuangan memakai informasinya adalah pihak eksternal.⁴

Gambar 1.2
Sistem Akuntansi Manajemen



Sumber: Ety Indriani, Akuntansi Manajemen, 2018

⁴. Ety Indriani, *Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018), hlm. 2

Pada gambar diatas merupakan salah satu contoh sistem akuntansi manajemen dalam sebuah perusahaan yang dapat diterapkan pada semua jenis usaha. sehingga banyak perusahaan memiliki beragam kegiatan dan produk yang beraneka. Dimulai dari perusahaan jasa, yang menjual atau menawarkan jasa sebagai sumber pendapatannya. Perusahaan dagang yang membeli barang kemudian menjualnya kembali. Sampai perusahaan manufaktur, yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi kemudian dijual kepada pelanggan. Serta ada pula dalam jangkauan usaha memiliki skala yang berbeda. Mulai dari usaha yang hanya memiliki sedikit karyawan hingga memiliki ribuan karyawan seperti di pabrik pabrik besar. Dimulai dari perusahaan kecil yang hanya mengandalkan modal sedikit hingga perusahaan besar yang memiliki banyak modal. Adapun jenis dan ukuran usaha agar dapat bertahan dalam jangka panjang ialah dengan cara menghasilkan produk yang dibutuhkan oleh konsumen. Setiap haruslah mempunyai sumber daya dalam mengolah suatu produk hingga berubah menjadi barang jadi.

Sumber daya tersebut dapat mencakup tanah, mesin, tenaga kerja, modal bahan baku dan lain lain. Tidak dapat disebut sebagai perusahaan jika suatu organisasi belum memiliki sumber daya dan produk. Secara umum, tujuan perusahaan didirikan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan, sedangkan laba adalah selisih antara jumlah yang diterima atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang atau jasa tersebut.⁵

⁵. Rudianto, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Grasindo), hlm. 6

Diantaranya ayat-ayat yang menjelaskan tentang penjualan ialah QS.

Hud [11]: 84 dan 85⁶

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ وَلَا تَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ إِنِّي أَرَاكُمْ بِخَيْرٍ وَإِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ مُّحِيطٍ (٨٤) وَيَا قَوْمِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (٨٥)

Artinya: *“Dan kepada (penduduk) Madyan (Kami utus) saudara mereka, Syuaib. Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dan janganlah kamu kurangi takaran dan timbangan. Sesungguhnya aku melihat kamu dalam keadaan yang baik (makmur). Dan sesungguhnya aku khawatir kamu akan ditimpa azab pada hari yang membinasakan (Kiamat)”*
“Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan.”

Pada ayat diatas menjelaskan bahwa janganlah kamu mengurangi takaran sesungguhnya Allah melihat seluruh apa yang kita lakukan di dunia ini dan Allah khawatir akan azab yang kita terima pada akhir kelak. Dan janganlah mengurangi takaran atau timbangan, karena perbuatan itu merugikan orang lain. Berikut merupakan ayat-ayat yang meliputi laba atau keuntungan ialah QS Hud [11]:86⁷

بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ۗ وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ (٨٦)

Artinya: *“Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. Dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT sama sekali tidak melarang manusia untuk mencari laba atau keuntungan, akan tetapi

⁶. Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran), hlm. 340

⁷. Ibid., *Al-Qur'an Terjemahan*, hlm. 340

cukupkanlah keuntungan yang diperoleh walaupun hanya sedikit dan tidaklah sedikit itu mengurangi keberkahan dari Allah SWT dan yang sedikit itu lebih baik bagimu jika dibandingkan dengan banyak namun diperoleh dengan cara yang tidak baik.

Cara menghitung laba dengan cara hasil penjualan dikurangi dengan biaya operasional. Menurut Rostiati dan Herlina, biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi, yaitu semua pengeluaran yang langsung digunakan untuk produksi atau pembelian barang yang diperdagangkan termasuk biaya umum, penjualan, administrasi, dan bunga pinjaman. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel.⁸

Menurut Asep Mulyana dan Debora dapat disimpulkan bahwa biaya operasional dalam perusahaan merupakan pengeluaran nilai dalam perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan yang didalamnya memiliki nilai lebih dan manfaat di masa yang akan datang.⁹

Menurut Murni, Patricia dan Abrar bahwa biaya operasional adalah keseluruhan biaya komersial yang dikeluarkan untuk menunjang atau mendukung kegiatan perusahaan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan, dan dalam arti lain biaya operasional adalah biaya yang terjadi

⁸. Rostiati, Herlina. *Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016*, Jurnal Akrab Juara, Vol. 4 No. 1 Edisi Februari 2019, Hlm. 56

⁹. Asep, Debora. *Pengaruh Biaya Operasional dan Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih*, Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, Vol. 01 No. 02, 2018, hlm. 101

dalam hubungannya dengan proses kegiatan operasional perusahaan dalam usahanya mencapai perusahaan yang lebih maksimal.¹⁰

Jadi biaya operasional merupakan sesuatu yang dikeluarkan untuk membiayai semua hal dalam kaitannya dengan proses produksi. Digunakan dengan maksud agar tetap dapat mempertahankan keberlangsungan usaha hingga memperoleh pemasukan.

Pada Toko Express Plosokandang ini yang berhasil diambil alih oleh pemilik sekarang pada tahun 2010 lalu, bergerak di bidang usaha jasa dan usaha dagang. Usaha jasa meliputi menerima jasa fotocopy, print, scan, cetak undangan, desain banner, dan lain sebagainya. Sedangkan usaha dagang meliputi jual beli aneka macam alat tulis kantor maupun alat tulis sekolah. Pada tahun 2016-2019 perolehan penjualan mengalami naik turun. Ada beberapa opsi hal tersebut, pernah mengalami kenaikan penjualan dan penurunan biaya operasional, tetapi laba perusahaan mengalami penurunan, pertama dikarenakan adanya kesalahan atau kurang teliti dalam memberikan pelayanan terhadap permintaan konsumen, misal kesalahan dalam mencetak dokumen. Sehingga menyebabkan laba bersih Toko Express menurun. Kedua dikarenakan banyak order atau permintaan konsumen yang kemudian tidak diambil oleh konsumen.

Berdasarkan dengan berbagai macam kegiatan yang dilakukan di Toko Express, baik dari segi pemasukan maupun pengeluaran. Sesuai uraian yang ada diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh**

¹⁰. Murni, dkk. *Pengaruh Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih dengan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderating*. Journal Of Accounting 2018, hlm. 4

Persediaan, Harga Jual, Hasil Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada terkait dengan pengaruh persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih toko express Plosokandang Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan tinggi rendahnya laba bersih yang diperoleh toko express pada tahun-tahun tertentu.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Apakah persediaan berpengaruh terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung?
3. Apakah hasil penjualan berpengaruh terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung?
4. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung?

5. Apakah persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh persediaan terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung
2. Menganalisis pengaruh harga jual terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung
3. Menganalisis pengaruh hasil penjualan terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung
4. Menganalisis pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung
5. Menganalisis pengaruh persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung

E. Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan hasil dari dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu menambah wawasan serta dapat dijadikan dalam pengembangan ilmu dibidang akuntansi tentang pengaruh persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional terhadap tingkat laba bersih.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan penulis mengenai penyusunan suatu penelitian tentang pengaruh persediaan, harga jual, hasil penjualan serta biaya operasional terhadap tingkat laba bersih.

b. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan dalam mengelola persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional yang lebih baik agar menghasilkan laba yang maksimal

c. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan mampu memberikan hasil yang berguna dalam pengembangan ilmu ekonomi, sehingga dapat pula dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dimaksudkan penelitian ini mampu sebagai pelengkap penelitian yang terdahulu.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian merupakan cakupan atau besaran yang mana yang harus diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka ruang lingkup dan keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya melakukan analisis mengenai pengaruh persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional terhadap tingkat laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung periode tahun 2016-2019
2. Data yang akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini dapat berupa informasi laporan keuangan yang menyatakan total perediaan, harga jual, hasil penjualan, biaya operasional dan laba bersih Toko Express Plosokandang Tulungagung periode tahun 2016-2019
3. Cakupan variabel penelitian terlalu luas, maka penelitian ini berfokus pada total persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional Toko Express Plosokandang Tulungagung periode tahun 2016-2019

G. Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel yaitu arti dari variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah variabel bebas dan variable terikat.

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persediaan, harga jual, hasil penjualan dan biaya operasional. Definisi variabel bebas dari penelitian ini adalah:

- a. Persediaan merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinu diperoleh, diubah, yang kemudian dijual kembali.¹¹
- b. Harga jual merupakan jumlah yang harus dibayarkan pembeli kepada penjual atas suatu barang maupun jasa
- c. Hasil penjualan merupakan total dari seluruh barang yang terjual
- d. Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat “habis pakai” dalam kurun waktu relatif singkat, biasanya kurang dari satu tahun.¹²

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih usaha. Laba bersih usaha merupakan keuntungan bersih yang dihasilkan dari penjualan barang atau jasa.

¹¹. Vikalina, dkk., *Manajemen Persediaan*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2020) hlm. 2

¹². Dadan Ramdhani, dkk., *Akuntansi Biaya (Konsep dan Implementasi di Industri Manufaktur)*, (Yogyakarta: CV Markumi, 2020), hlm. 20

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan dapat digunakan untuk memperjelas dan mempermudah pembaca dalam pemahaman yang dibahas maka gambaran sistem yang telah disusun ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasional variabel dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan atau pedoman dari penulisan skripsi. Landasan teori yang digunakan sebagai dasar acuan teori bagi penelitian ini antara lain tentang persediaan, harga jual, hasil penjualan, biaya operasional dan laba bersih usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas hasil dan pembahasan yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas kesimpulan serta saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN